

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF
BERBASIS MULTIMEDIA MENGGUNAKAN *POWERPOINT*
TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI
4 KERINCI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



**OLEH
DONA JERINALVIA
86259/2007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif
Berbasis Multimedia Menggunakan *Powerpoint* Terhadap
Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kerinci

Nama : Dona Jerinalvia

NIM/BP : 86259/2007

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 20 Januari 2012

Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Drs. H. Asrizal, M.Si

2. Sekretaris : Zuhendri Kamus, S.Pd, M.Si

3. Anggota : Drs. H. Amran Hasra

4. Anggota : Drs. Masril, M.Si

5. Anggota : Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si

Tanda Tangan



ABSTRAK

Dona Jerinalvia : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia Menggunakan *Powerpoint* Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kerinci

Dalam pembelajaran Fisika seharusnya hasil belajar siswa tinggi karena peristiwa Fisika dekat dengan kehidupan sehari-hari namun hasil belajar fisika di SMP Negeri 4 Kerinci rendah. Salah satu penyebab masalah ini adalah kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Sebagai alternatif pemecahan masalah adalah menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis multimedia menggunakan *powerpoint* dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki hasil belajar dan pencapaian KKM siswa serta menyelidiki pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis multimedia menggunakan *powerpoint* terhadap hasil belajar fisika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kerinci.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa pada kelas VII SMP Negeri 4 Kerinci yang terdaftar pada tahun ajaran 2011/2012. Kelas sampel ditentukan melalui teknik *Cluster Sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian berupa tes tertulis untuk ranah kognitif dan lembar observasi untuk ranah afektif. Teknik analisis data penelitian menggunakan uji t pada taraf nyata 0,05 untuk kedua ranah kompetensi.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat dikemukakan hasil dari penelitian ini. Pertama, nilai rata-rata siswa menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis multimedia menggunakan *powerpoint* pada ranah kognitif 70,20 dan pada ranah afektif 70,64. Kedua, penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis multimedia menggunakan *powerpoint* memberikan pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar Fisika siswa baik pada ranah kognitif dan ranah afektif.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini. Sebagai judul dari skripsi adalah “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia Menggunakan *Powerpoint* Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kerinci”.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunannya penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si sebagai dosen Pembimbing I yang telah membimbing dari perencanaan, pelaksanaan, dan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Zuhendri Kamus, S.Pd M.Si sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing dari perencanaan, pelaksanaan, dan penulisan skripsi.
3. Ibu Dra. Yurnetti, M.Pd sebagai Penasehat Akademis.
4. Bapak Drs. H. Amran Hasra, Bapak Drs. Masril, M.Si, dan Bapak Dr.Yulkifli, S.Pd M.Si, sebagai dosen Penguji.
5. Bapak Drs. Akmam, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Fisika FMIPA UNP.
7. Bapak Arsidal, S.Pd sebagai kepala SMP Negeri 4 Kerinci, yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Kerinci.

8. Guru Fisika SMP Negeri 4 Kerinci yang telah membantu dalam pelaksanaan dan kelancaran penelitian.
9. Ayahanda dan Ibunda serta keluarga yang selalu mendoakan dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
10. Teman-teman yang senantiasa memberi semangat dan berbagai bantuan.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal saleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan. Dengan dasar ini, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaannya. Mudah-mudahan laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	9
1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	9
2. Pembelajaran Menurut Standar Proses	12
3. Media Pembelajaran	14
4. Multimedia Pembelajaran Interaktif dalam Bentuk <i>Powerpoint</i>	17
5. Hasil Belajar	22
B. Kerangka Berpikir	27

C. Perumusan Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
C. Variabel dan Data	33
D. Prosedur Penelitian	34
E. Instrumen Penelitian	37
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	48
1. Deskripsi Data Ranah Kognitif	48
2. Deskripsi Data Ranah Afektif	50
B. Analisis Data	51
1. Analisis Data Ranah Kognitif	51
2. Analisis Data Ranah Afektif	54
C. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-Rata Ujian Akhir Semester 2 Kelas VII SMP Negeri 4 Kerinci...	3
2. Desain Penelitian	29
3. Parameter Statistik Deskriptif Tes Awal	31
4. Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel	31
5. Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel	32
6. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata	32
7. Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	35
8. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	39
9. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	40
10. Klasifikasi Indeks Daya Beda.....	41
11. Format Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif	41
12. Klasifikasi Penilaian Ranah Afektif	42
13. Parameter Statistik Deskriptif Ranah Kognitif	49
14. Parameter Statistik Deskriptif Ranah Afektif	50
15. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel pada Ranah Kognitif	52
16. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel pada Ranah Kognitif	52
17. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel pada Ranah Kognitif.....	53
18. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel pada Ranah Afektif	54
19. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel pada Ranah Afektif	55
20. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel pada Ranah Afektif.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Analisis Data Awal Kelas Sampel.....	65
B. Perangkat Pembelajaran	73
C. Instrumen Uji Coba Soal	91
D. Analisis Soal Uji Coba	98
E. Instrumen Tes Akhir	101
F. Analisis Tes Akhir Kelas Sampel.....	106
G. Analisis Nilai Afektif Kelas Sampel.....	111
H. Tabel Referensi Statistik.....	116
I. Surat Izin Penelitian.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan era globalisasi saat ini, kehidupan menjadi semakin kompleks, cepat berubah, dan sulit diprediksi. Keadaan ini membawa dampak persaingan yang ketat untuk mendapatkan hidup yang layak. Mereka yang lebih kompetitiflah yang dapat bertahan dan mendapatkan kemudahan. Untuk menghadapi persaingan ini, pendidikan harus membekali peserta didik berbagai kemampuan handal yang dapat dipergunakan sebagai bekal ketika lulus dari sekolah ataupun ketika masih di sekolah.

Kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran yang ada merupakan penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Siswa yang belajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, dan sikap. Perubahan tersebut dapat tercapai bila ditunjang berbagai faktor yang dapat menghasilkan perubahan dan berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar.

Dengan adanya penemuan media baru sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa pengaruh yang besar dalam bidang pendidikan. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang berperan penting dalam kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap

kegiatan pembelajaran. Dengan dasar ini guru perlu terampil dalam menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran.

Pemilihan media yang tepat merupakan hal yang berpengaruh dalam pembelajaran. Media mempunyai nilai praktis karena mampu membuat konsep-konsep abstrak menjadi konkrit dan bisa menampilkan objek yang tidak dapat diamati dengan mata telanjang. Selain itu media dapat membangkitkan motivasi belajar siswa karena dapat menyajikan informasi belajar dan pesan yang menarik.

Fisika merupakan mata pelajaran yang membutuhkan ketekunan dan kesabaran yang tinggi. Sebagai alasannya adalah dalam menganalisis suatu fenomena fisika. Suatu media seharusnya memegang peranan penting dalam pembelajaran Fisika karena suatu fenomena alam akan lebih mudah dicerna oleh siswa jika dapat divisualisasikan atau disajikan dalam bentuk yang sederhana namun menarik bagi siswa sehingga materi fisika dapat sejalan dengan pemikiran siswa jika siswa diberi permasalahan. Dengan adanya bantuan media, siswa dapat dengan mudah menjelaskan masalah tersebut.

Media sangat penting terutama dalam pemberian konsep dasar fisika pada siswa. Konsep dasar fisika akan mudah diserap karena pola pikir siswa akan terbentuk dengan baik dengan bantuan media. Siswa tidak akan mudah menerima materi, tanpa tahu dulu fenomena fisis yang terjadi. Penggunaan media pembelajaran ini dimaksudkan untuk membantu guru dalam penyampaian materi dan membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Penggunaan media belajar erat kaitannya dengan perkembangan siswa sebab melalui media belajar hal yang abstrak dapat dikonkretkan dan hal yang kompleks dapat disederhanakan.

Kenyataannya hasil belajar siswa terhadap pelajaran fisika masih rendah. Siswa kurang tertarik belajar fisika disebabkan guru tidak memanfaatkan media yang menarik bagi siswa pada saat proses pembelajaran. Hasil belajar Siswa yang rendah juga disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa untuk membaca dan mempelajari buku. Bahasa dan cara penyajian materi pada buku dirasa kurang menarik sehingga menimbulkan kebosanan pada siswa. Disamping itu, metoda pembelajaran guru dan penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi juga mempengaruhi minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 4 Kerinci, pencapaian kompetensi siswa pada mata pelajaran fisika masih saja rendah. Hal ini dapat dilihat dari data hasil ujian akhir semester kelas VII tahun masuk 2010/2011.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Akhir Semester 2 Kelas VII SMP Negeri 4 Kerinci

No	Kelas	Rata-Rata UAS
1	VII ₁	57,88
2	VII ₂	56,15
3	VII ₃	56,25
4	VII ₄	54,55
5	VII ₅	60,14

(Sumber : Guru Fisika SMP Negeri 4 Kerinci)

Dari Tabel 1, terlihat masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan SMP Negeri 4 Kerinci untuk

pelajaran fisika yaitu 60. Hal ini berarti sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Rendahnya hasil belajar fisika siswa dapat dipengaruhi faktor internal maupun eksternal. Faktor internal dapat berupa persepsi siswa terhadap pelajaran fisika, minat serta motivasi mereka untuk belajar fisika, dan sumber belajar yang digunakan guru. Disisi lain faktor eksternal dapat berupa kurikulum maupun metode mengajar yang digunakan guru.

Untuk menghadapi permasalahan yang telah dikemukakan, salah satu alternatif pemecahan masalah adalah melalui media pembelajaran. Fungsi media dalam pembelajaran adalah agar siswa lebih termotivasi dan terfokus dalam proses pelajaran, sehingga diharapkan tercipta suasana yang kondusif. Media yang digunakan dalam pembelajaran sebaiknya mampu mengaktifkan siswa untuk memberi tanggapan, umpan balik, dan memberi motivasi pada siswa supaya memperhatikan materi yang disampaikan guru secara kontinu. Dengan cara ini diharapkan aktivitas dan proses belajar yang berlangsung dikelas dapat berjalan dengan baik sehingga hasil belajar siswa akan meningkat. Hal ini dapat didukung oleh berbagai fasilitas belajar yang menyenangkan, seperti dengan adanya media pembelajaran.

Suasana belajar yang menyenangkan akan membangkitkan semangat dan menumbuhkan aktivitas belajar siswa. Salah satu sumber belajar yang dapat memotivasi dan mengaktifkan siswa adalah media pembelajaran interaktif berbasis multimedia. Media pembelajaran interaktif adalah media pembelajaran yang berisi tentang materi pembelajaran yang dapat menggiring siswa untuk berinteraksi dengan media.

Multimedia interaktif merupakan suatu cara pemanfaatan komputer untuk menggabungkan teks, grafik, audio, video dan animasi menjadi satu kesatuan dengan link dan tool yang tepat sehingga memungkinkan pemakai multimedia dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi". Dalam pembelajaran interaktif berbasis multimedia, belajar menjadi lebih menarik karena diperkaya dengan suara, gambar, gambar bergerak, dan tingkat interaktivitas dengan media tersebut. Elemen-elemen multimedia yang menggabungkan beberapa komponen seperti warna, teks, animasi, gambar/grafik, suara dan video sangat menunjang dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa yang memiliki kemampuan kognitif yang berbeda.

Multimedia pembelajaran interaktif merupakan sebuah inovasi yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses belajar mengajar. proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi dari guru yang terkesan membosankan tetapi materi bahan ajar dapat divisualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan interaktif, sehingga murid akan lebih termotivasi dan dapat menimbulkan minat untuk terlibat dalam proses pembelajaran tersebut.

Apabila multimedia pembelajaran dipilih, dikembangkan, dan digunakan secara tepat dan baik, akan memberi manfaat yang sangat besar bagi guru dan siswa. Secara umum manfaat yang dapat diperoleh adalah proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan dan proses belajar mengajar dapat dilakukan dimana dan kapan saja, serta sikap belajar siswa dapat ditingkatkan.

Keunggulan multimedia dalam hal interaktivitas adalah media ini secara melekat memaksa pengguna untuk berinteraksi dengan materi. Interaksi ini bervariasi dari yang paling sederhana hingga yang kompleks. Interaksi sederhana misalnya pengguna harus menekan keyboard atau melakukan klik dengan mouse untuk berpindah-pindah halaman (*display*) atau memasukkan jawaban dari suatu latihan dan komputer merespon dengan memberikan jawaban benar melalui suatu umpan balik (*feedback*). Interaksi yang kompleks misalnya aktivitas di dalam suatu simulasi sederhana dimana pengguna bisa mengubah-ubah suatu variabel tertentu atau simulasi kompleks (Gatot : 2008).

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengatasi hasil belajar siswa yang rendah tersebut, guru hendaklah memilih dan menemukan media pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar seoptimal mungkin. Oleh karena itu, sebagai judul penelitian ini adalah : “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia Menggunakan *Powerpoint* Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kerinci”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini. Sebagai perumusan masalah dari penelitian yaitu ”Apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang berarti antara siswa yang menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis multimedia menggunakan *Powerpoint* dengan siswa yang tidak pada kelas VII SMP Negeri 4 Kerinci ?”.

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan permasalahan dalam penelitian ini perlu dilakukan beberapa pembatasan masalah. Sebagai pembatasan masalah penelitian ini yaitu :

1. Materi yang dibahas dalam penelitian ini adalah konsep besaran, satuan dan pengukuran
2. Pembelajaran yang diterapkan adalah pembelajaran menurut standar proses
3. Hasil belajar dalam penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif dan afektif.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan sesuatu yang akan dicapai dalam kegiatan penelitian. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menyelidiki hasil belajar dan pencapaian KKM siswa dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis multimedia menggunakan *powerpoint*.
2. Menyelidiki pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis multimedia menggunakan *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kerinci.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Siswa sebagai media belajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi, keaktifan, kemandirian dan penguasaan materi fisika.

2. Guru bidang studi fisika untuk menambah koleksi media belajar sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Fisika.
3. Peneliti lain, sebagai sumber ide dan referensi dalam pengembangan media belajar interaktif yang lebih baik lagi.
4. Peneliti, sebagai modal dasar untuk mengembangkan diri dalam bidang penelitian, menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon pendidik, serta memenuhi syarat untuk menyelesaikan sarjana kependidikan fisika di Jurusan Fisika FMIPA UNP